

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD SUMBERSARI DAN LPD  
NUSASARI di JEMBRANA BALI**

**Yolanda Gisca N<sup>1</sup>, Moh. Halim, SE., MSA<sup>2</sup>, Gardina Aulin Nuha, MSA<sup>3</sup>**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Jember

*ABSTRAC*

*This study aims to determine the effect of user involvement, user ability and training and education on the performance of accounting information systems in the SUMBERSARI LPD and the NUSASARI LPD. The sample in this study were all employees in LPD SUMBERSARI and LPD NUSASARI. The sample in this study is the user of accounting information systems in LPD SUMBERSARI and LPD NUSASARI. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data analysis uses multiple linear regression. The purpose of this study is to determine factors such as user involvement, user ability, and training and education have an influence or not on accounting information systems. The results showed that the variables of user ability and training and education alone were influential and significant to the performance of accounting information systems while other variables had no effect and were not significant to the performance of accounting information systems.*

*Keywords: user involvement, user ability, training and education, performance of accounting information systems (SIA)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD SUMBERSARI dan LPD NUSASARI. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di LPD SUMBERSARI dan LPD NUSASARI. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi di LPD SUMBERSARI dan LPD NUSASARI. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor seperti keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, dan pelatihan dan pendidikan berpengaruh atau tidak terhadap sistem informasi

akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengguna dan pelatihan dan pendidikan saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara variabel lainnya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan, kinerja sistem informasi akuntansi (SIA)

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

LPD sebagai Lembaga Keuangan Desa bergerak dalam usaha simpan pinjam, dimana produk jasa yang ditawarkan dalam usahanya yaitu berupa : tabungan, deposito, dan pinjaman dari masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit yang efektif. LPD menyediakan pelayanan jasa keuangan bagi seluruh masyarakat desa termasuk penduduk yang ekonominya menengah kebawah. Pelayanan yang diberikan LPD sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu prosedur yang sederhana, proses yang singkat, pendekatan personal, serta kedekatan lokasi dengan nasabah menjadi faktor keberhasilan LPD dalam menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat desa.

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah LPD Summersari dan LPD Nusasari yang diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan secara optimal, melakukan evaluasi perkembangan sistem, dan kinerja karyawannya agar dapat menjadi alternatif yang dapat dipercaya masyarakat layaknya seperti bank umum.

Pada LPD Summersari dan LPD Nusasari ini pemakai sistem yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang ada di LPD, dapat disebabkan karena pemakai sistem informasi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, atau mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pada LPD ini sebagian karyawan yang menggunakan sistem informasi usianya diatas rata-rata atau memasuki usia tua. Sehingga karyawan tersebut kurang memahami dalam menangkap penjelasan informasi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Summersari dan LPD Nusasari**“

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA ?
2. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA?

3. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja SIA?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA
2. Untuk mengetahui kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan pada kinerja SIA

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Jembrana untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam rangka mencapai perbaikan kinerja perusahaan
2. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Susanto (2008) sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Informasi merupakan hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Setiawati dan Diana (2011) menyatakan bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi). Nugroho Widjajanto (2001), Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

### **Pengertian Lembaga Perkreditan Desa**

Lembaga Perkreditan Desa seperti halnya bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta yang ada di Indonesia, adalah termasuk lembaga keuangan yang sangat penting peranannya di dalam pembangunan perekonomian di pedesaan. Dalam

fungsi sebagai lembaga keuangan yang ada di pedesaan, Lembaga Perkreditan Desa tidak hanya sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang atau usaha menghimpun dana dan penyediaan dana, akan tetapi juga memotifasi dan mendorong inovasi dalam berbagai cabang kegiatan ekonomi yang ada di pedesaan.

### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja menurut Gustiyan (2014) ialah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari pengertian kinerja yang dijelaskan oleh beberapa pakar diatas. Kinerja merupakan keadaan yang harus disampaikan dan diketahui oleh pihak tertentu untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan, sehingga pihak yang memerlukan informasi merasa puas dengan keputusan yang diambil.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

#### **Kapabilitas Personal**

#### **Keterlibatan Pengguna**

Partisipasi pengguna merupakan keterlibatan pengguna sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa keterlibatan pengguna yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan ada hubungan yang positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

(Soegiharto, 2001) menyatakan bahwa secanggih apapun sistem informasi yang dibuat, bila dalam perancangan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia pengguna, maka dapat dipastikan terjadinya beberapa hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antar sistem penggunanya. Untuk itu, sebaliknya pengguna terlibat aktif dalam perencanaan sistem sampai pada proses pengujiannya.

#### **Kemampuan Pengguna**

Komara (2005) dan Kariyani (2006) menyatakan bahwa kemampuan pengguna disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Ada dua jenis kemampuan teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem), dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya).

Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan pengguna SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi dengan kinerja SIA. Kemampuan teknik yang baik diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman pemakai.

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan SIA sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA pada LPD.

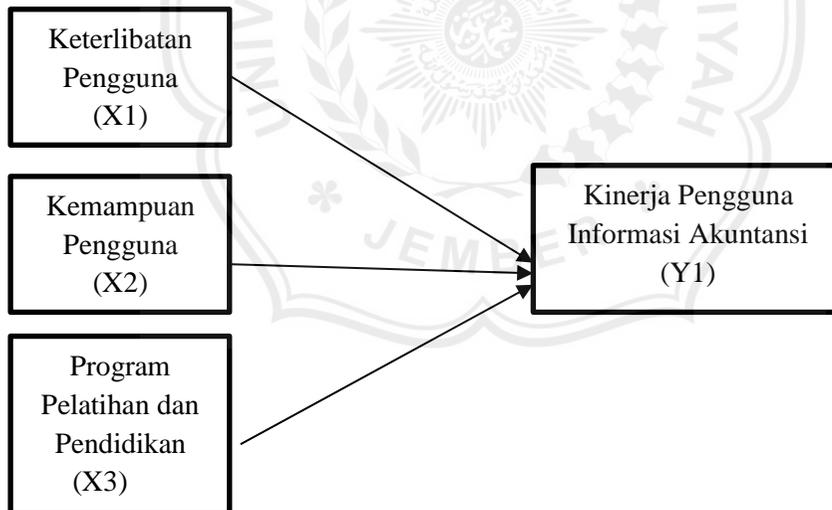
### **Program Pelatihan dan Pendidikan**

Faktor selanjutnya adalah program pelatihan dan pendidikan. Program pendidikan dan pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan program pelatihan kepada para pengguna. Hal ini dilaksanakan agar pengguna lebih trampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Program pelatihan akan menambah ilmu bagi pengguna dari yang tidak tahu menjadi tahu (Adisanjaya, 2017). Dengan program ini pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Komara, 2005).

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan, serta tinjauan pustaka, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dari penelitian ini seperti yang ditunjukkan Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## **3. METODE PENELITIAN**

### **Populasi Penelitian**

Umar (2006), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di LPD Sumbersari dan LPD Nusasari beserta unit kerjanya yang

berjumlah 65 karyawan yang terdiri dari 30 karyawan di LPD Sumbersari dan 35 karyawan di LPD Nusasari.

### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai wakil dari para anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang terdiri dari 20 karyawan di LPD Nusasari dan 15 di LPD sumbersari. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai karyawan tetap
2. Karyawan yang aktif (tidak cuti/pendidikan)
3. Masa kerja minimal 1 tahun
4. Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi
5. Pekerjaannya terkait langsung dengan pemakaian komputer

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014).

#### 2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2014).

### **Teknik Analisis Data**

#### 1) Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut. Uji validitas data menguji seberapa baik satu atau perangkat instrumen pengukuran yang diukur dengan tepat. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r$ -hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r$ -tabel (nilai kritis) maka dapat dikatakan valid. Selain itu jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka instrument dapat dikatakan valid (Ghozali, 2009)

#### 2) Uji Reliabilitas

Apabila validitas telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula pengukuran reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel.

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukur dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,600. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (Ghozali, 2009).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009).

#### 2) Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantaranya variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Dimana,  $tolerance = 1 / VIF$  atau  $VIF = 1 / tolerance$  (Ghozali, 2009).

#### 3) Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Sactter Plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Menguji apakah dalam suatu model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas. Apabila varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

### **Uji Hipotesis**

#### Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Ghozali (2009) Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis

yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : kinerja sistem informasi akuntansi

a : Constanta

X1 : keterlibatan pengguna

X2 : kemampuan pengguna

X3 : pelatihan dan pendidikan

e : error disturbances

b1, b2 : besaran koefisien dari masing-masing variabel

#### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka (R<sup>2</sup>) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tidak seperti R<sup>2</sup>, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2009).

#### **4. HASIL PENELITIAN**

##### **Uji Validitas**

Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut. Uji validitas data menguji seberapa baik satu atau perangkat instrumen pengukuran yang diukur dengan tepat. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r-hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r-tabel (nilai kritis) maka dapat dikatakan valid. Selain itu jika nilai sig < 0,05 maka instrumen dapat dikatakan valid (Ghozali, 2009)

Hasil uji validitas dari variabel kapabilitas personal, variabel dukungan manajemen puncak, variabel pelatihan dan pendidikan, variabel jaringan internet. Dari tabel tersebut telah menyatakan bahwa seluruh pertanyaan terkait dengan kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan dan jaringan internet dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga sudah dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang telah diajukan dalam kuesioner sudah layak dan dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

### **Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukur dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,600. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (Ghozali, 2009).

Hasil uji reliabilitas dari variabel kapabilitas personal, variabel dukungan manajemen puncak, variabel pelatihan dan pendidikan, variabel jaringan internet dan variabel kinerja sistem informasi akuntansi. Dari tabel tersebut telah menyatakan bahwa seluruh variabel kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, jaringan internet dan kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel dari nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,600.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantaranya variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* melebihi 0,1. (Ghozali, 2009).

Hasil dari variabel independen memiliki nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Sactter Plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

Hasil dari penelitian ini tidak terdapat pola yang teratur pada penyebaran titik data seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya menyempit kemudian melebar, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar

angka nol. Maka dapat disimpulkan hasil ini telah memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Ghozali (2009) Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.542	5.546		3.343	.002
Total_X1	.059	.175	.062	.340	.736
Total_X2	.415	.162	.344	3.247	.031
Total_X3	.422	.171	.426	3.478	.020

Sumber : Lampiran 4 (2020)

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$\text{Kinerja SIA} = 18.542 + 0,059\text{KMP} - 0,415\text{KP} + 0,422 \text{PP}$$

Ket :

KP : Keterlibatan Pengguna

KMP : Kemampuan Pengguna

PP : Pelatihan dan Pendidikan

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 maka H alternaif diterima dan H0 ditolak (Ghozali, 2014).

Nilai signifikan t pada keterlibatan pengguna sebesar  $0.736 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Nilai signifikan t pada kemampuan pengguna sebesar 0.031 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Nilai signifikan t pada pelatihan dan pendidikan sebesar 0.020 maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima.

Pada tabel beta telah menunjukkan bahwa variabel yang paling besar yaitu variabel kemampuan pengguna dan variabel pelatihan dan pendidikan dibanding dengan variabel lainnya yaitu variabel keterlibatan pengguna 0.062. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel kemampuan pengguna dan variabel pelatihan dan pendidikan memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi bernilai 0.586. maka dapat disimpulkan variabel independen yang diteliti dalam penelitian yaitu kemampuan pengguna dan pelatihan dan pendidikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 58, % sedangkan 41.4% kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel independen lainnya diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian dan analisis yang telah terdapat pada pembahasan sebelumnya, maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan pengguna ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) karena dalam kinerja sistem informasi akuntansi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sangat terbatas.
2. Kemampuan pengguna ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ). Sehingga semakin baik kemampuan pengguna maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Pelatihan dan pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) karena dengan adanya pelatihan bagi karyawan akan membuat kemampuan pengguna semakin baik sehingga dalam menjalankan sistem informasi dan karyawan sebagai *brainware* mampu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi

### **5.2. Saran**

1. Bagi Perusahaan  
Pemberian informasi seharusnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan deskripsi masing-masing pekerjaannya atau diberikan oleh pemakai yang benar-benar memiliki wewenang untuk mengakses informasi tersebut.
2. Bagi Akademisi  
Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menunggu kuesioner yang telah disebarkan ke karyawan untuk mengantisipasi tidak seriusnya responden

dalam menjawab kuesioner serta tepat waktu untuk mengembalikan kuesioner.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. *The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies*. *Journal of Bussiness and Social Science*, 4 (3), pp: 145-155.
- Al-eqab, M. and Ismail, N. A. 2011. *Contingency Factors and Accounting System Design In Jordanian Companies*. *Journal IBIMA Bussiness Review*, vol. 2011, pp: 13.
- Al-Hiyari, Ahmad., Al-Mashregy, M. H. H., Matz, N. K. N., and Alekam, J. M. E. 2013. *Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia*. *American Journal of Economic*, 3 (1), pp: 27-31.
- Almilia, Luciana Spica & Irmaya Brilliantien. 2007. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10 No.1- April 2011.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2006. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Davis, F. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quartely*, 13(3), pp. 319-340.
- Damana, Agus Wahyu Arya. & Suardikha, I Made Sadha (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kepelatihan, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ejournal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fitri, N. 2012. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja pemakai sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Farmasi di Medan. *Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. Medan.

- FitriNurul. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada perusahaan Farmasi di Medan. Tesis. Medan
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometrika Dasar. Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Hary Gustiyan. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ditanjungpinang. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Ismail, N. A. 2009. *Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV No. 2.
- Komara, Acep, 2005, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Komara, Acep. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi akuntansi". *Jurnal SNA* 8. Halaman 836-848.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h: 139:150.
- Mahsun, Mohammad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Murty, W. Aprilia, dan Hudiwinarsih Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitemen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 2 (2), h:215-228. .
- Nopalia, Putra W. Eka, dan Dewi Fitriani. 2012. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja

- Manajerial: Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, 1 (1), h: 42-49.
- Prabowo, Galang Rahadian., Mahmud, Amir. dan Murtini, Henny. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Accounting Analysis Journal 3 (1)ISSN 2252-6765.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. Kebijakan Kinerja Karyawan. BBFE: Yogyakarta.
- Puspitasari, Iin. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA-Semarang". Tesis. Semarang: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Iin. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA-Semarang". Tesis. Semarang: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Romney, B., Marshal, Steinbert., John, Paul. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. Surabaya.
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Santoso, Singgih, dan Fandy Tjiptono, 2002, Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS, Jakarta : PT Elex Media Computindo Kelompok Gramedia
- Sarokolaei, M. A., Bishak, M. J., Rahimipoor, A., and Sahabi, E. 2012. *The Effect of Information on Efficacy of the Information of Accounting System. Journal International Conference on Economics, Trade and Development*, 36 (2), pp: 174- 177.
- Septianingrum, PutriAryani. 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Setiani, K. Oktariza. 2008. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telkomunikasi Tbk. di Surabaya. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya.
- Setiawati, Lilis & Diana, Anastasia. (2011). Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan). Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Soegiharto. 2001. *“Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System”*. *Journal International of Business*. Volume III No. 2. May : pp. 177-202.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tjai Fung Jen, 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi 4 (2), h : 135-154
- Widjajanto, Nugroho. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- Zare, I. 2012. *Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information*. *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12.